



---

## ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR

I Kadek Satria Arsana<sup>✉</sup>, Andi Y. Katili<sup>2</sup>, Sulasmi<sup>3</sup>

---

### Article Information

#### Article History:

Accepted May 2020

Approved June 2020

Published July 2020

#### Keywords:

Learning Media, Student

Learning Motivation and Student

Learning Achievement

#### How to Cite:

I Kadek Satria Arsana, Andi Y. Katili dan Sulasmi (2020). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar: Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 8 No 3: Juni 2020: Halaman 153 - 162.

---

### Abstrak

Prestasi belajar merupakan tolok ukur sebagai hasil capaian siswa selama proses mengikuti pembelajaran. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak terlepas dari media yang digunakan serta kemauan yang kuat untuk belajar. Riset ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Analisis yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif regresi linear berganda. Data diperoleh dari hasil observasi dan kuisioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dengan demikian, kesimpulannya untuk mencapai prestasi yang maksimal maka perlu dioptimalkan penggunaan media belajar maupun merangsang motivasi siswa baik motivasi dari dalam diri maupun motivasi eksternal

---

### Abstract

Learning achievement is a benchmark as a result of students' achievements during the learning process. Success in learning is inseparable from the media used as well as a strong willingness to learn. This research aims to analyze the influence of learning media usage and learning motivation on students' learning achievement. The analysis used is a quantitative approach to multiple linear regressions. Data is obtained from observations and questionnaires. The results of the analysis showed that the use of learning media and learning motivation had a positive and significant effect on learning achievement. Thus, the conclusion to achieve maximum achievement needs to be optimized the use of learning media as well as stimulate the motivation of students both motivation from within and external motivation

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mengetahui sesuatu yang ingin diketahui. Capaian dari belajar adalah hasil

hasil belajar. Baik buruknya hasil belajar tergantung dari peserta didik. Hasil belajar tersebut biasanya dikenal dengan prestasi belajar (konversi nilai-nilai selama mengikuti pembelajaran). Prestasi yang diperoleh siswa tidak serta merta hanya ditentukan oleh keterampilan mengajar guru, akan tetapi pada fasilitas media pembelajaran yang digunakan juga ikut menentukan proses kegiatan belajar mengajar (KBM).

Dalam melaksanakan KBM variasi metode pembelajaran sangat diperlukan, tidak cukup hanya menggunakan metode ceramah. Guru juga diharapkan mampu mengeksplor metode pembelajaran seperti memanfaatkan fasilitas pembelajaran seperti atlas, globe maupun media lainnya yang mendukung proses pembelajaran khususnya pada pelajaran IPS untuk merangsang keaktifan siswa.

Hal demikian dapat terwujud dengan penggunaan media atau alat yang dapat membantu mempermudah guru dalam menciptakan suasana kelas yang menyenangkan bagi siswa. Dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan/kondusif guru juga dapat meminimalisir siswa yang merasa bosan atau bahkan yang mengantuk.

Menggunakan media lebih mudah merangsang siswa merespon proses pembelajaran. (Arumsari, 2017) Media dalam belajar mengajar adalah alat bantu dalam proses KBM berupa visual maupun audiovisual untuk memperagakan atau menjelaskan materi pembelajaran untuk merangsang atau memotivasi siswa lebih merespon proses belajar dan dengan mudah dapat memahami materi. Motivasi memiliki pengaruh pada keberhasilan kegiatan belajar. Kurangnya motivasi akan berdampak pada pencapaian kesuksesan yang kurang optimum. Motivasi belajar siswa sewaktu-waktu bisa melemah. Rendahnya motivasi dapat menurunkan semangat untuk belajar, sehingga akan berdampak pada mutu

prestasi belajar menjadi rendah, Biggs dan Tefler (Hamdu & Agustina, 2011) Dalam proses belajar mengajar siswa keberhasilan dapat diperoleh jika siswa itu sendiri memiliki motivasi untuk belajar.

Menggunakan bantuan media kegiatan belajar akan terasa lebih mudah bukannya hanya siswa tetapi guru juga. Bagi guru media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat untuk memancing minat belajar siswa. Media akan membantu siswa berperan secara lebih aktif. Media pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat untuk dapat lebih memahami pelajaran dan juga dapat merangsang semangat siswa sehingga pada akhirnya proses belajar mengajar berjalan optimal.

*Berdasarkan hasil riset oleh (Susilo, 2016)* Menunjukkan bahwa media pembelajaran maupun motivasi sangat berpengaruh secara bermakna dan positif kepada prestasi siswa dalam proses belajar mengajar. Artinya, secara tidak langsung prestasi siswa dalam proses belajar mengajar tidak dapat dipungkiri diperoleh dari pengaruh media pembelajaran yang merupakan alat yang dapat dijadikan daya tarik minat belajar siswa dan juga motivasi yang ada pada siswa itu sendiri tidak dapat dipungkiri memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar, tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung dari siswa itu sendiri.

Riset ini berharap dapat menjadi literature untuk meningkatkan mutu kualitas pendidikan melalui pemanfaatan media pembelajaran untuk merangsang motivasi siswa pada kegiatan KBM yang secara tidak langsung berimplikasi kepada prestasi belajar yang memuaskan.

## METODE

Riset dalam penelitian ini menggunakan pendekatan jenis kuantitatif, dengan menggunakan analisis regresi berganda, pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan cluster random sampling. Instrumen kuesioner yang digunakan adalah instrumen yang sudah diuji kevalidan dan realibitasnya.

**HASIL**  
**Pengujian Validitas dan Reliabilitas**  
**Variabel Media Pembelajaran (X1)**

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas pernyataan variabel media pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Validitas dan reliabilitas Instrumen Media Pembelajaran

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0.44	2.26	Valid
2	0.47		Valid
3	0.71		Valid
4	0.36		Valid
5	0.53		Valid
6	0.69		Valid
7	0.61		Valid
8	0.64		Valid
9	0.33		Valid
10	0.51		Valid
11	0.56		Valid
12	0.30		Valid
13	0.27		Valid
14	0.31		Valid
15	0.42		Valid
16	0.38		Valid
17	0.51		Valid
18	0.40		Valid
19	0.34		Valid
20	0.50		Valid
Cronbach's Alpha	0.803	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan

Hasil pengujian di atas dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 16 menunjukkan seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur data belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran adalah valid dengan nilai di atas 0,26. Sementara uji reliabilitas

menggunakan SPSS Versi 16, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,803 artinya pertanyaan lolos uji realibilitas.

**Variabel Motivasi Belajar (X2)**

Tabel uji validitas dan reliabilitas pernyataan variabel Motivasi yakni;

Tabel 2. Validitas dan reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0.62	2.26	Valid
2	0.43		Valid
3	0.29		Valid
4	0.70		Valid
5	0.34		Valid
6	0.36		Valid
7	0.36		Valid
8	0.58		Valid
9	0.62		Valid
10	0.68		Valid
11	0.72		Valid
12	0.33		Valid

13	0.45		Valid
14	0.34		Valid
15	0.66		Valid
16	0.42		Valid
17	0.80		Valid
18	0.68		Valid
19	0.54		Valid
20	0.64		Valid
Cronbach's Alpha	0.862	0.60	Reliabel

Sumber : Hasil Olahan

Hasil pengujian di atas dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 16 menunjukkan seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur data motivasi belajar siswa adalah valid yaitu di atas 0,26. Sementara uji reliabilitas

menggunakan SPSS Versi 16, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,862. artinya pertanyaan lolos uji realibilitas.

**Variabel Prestasi Belajar (Y)**

Tabel 3. Validitas dan reliabilitas Instrumen Prestasi Belajar

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0.61	2.26	Valid
2	0.42		Valid
3	0.57		Valid
4	0.59		Valid
5	0.31		Valid
6	0.45		Valid
7	0.51		Valid
8	0.62		Valid
9	0.54		Valid
10	0.67		Valid
11	0.50		Valid
12	0.27		Valid
13	0.34		Valid
14	0.29		Valid
15	0.53		Valid
16	0.44		Valid
17	0.72		Valid
18	0.47		Valid
19	0.63		Valid
20	0.66		Valid
Cronbach's Alpha	0.831	0.60	Reliabel

Sumber: Hasil Olahan

Hasil pengujian di atas dengan bantuan aplikasi SPSS Versi 16 menunjukkan seluruh pertanyaan yang digunakan untuk mengukur data prestasi

belajar siswa adalah valid yaitu 0,26. Sementara uji reliabilitas menggunakan SPSS Versi 16, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,831.

*Uji Normalitas Data*

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas instrumen Variabel X1, X2 dan Y

Kelompok	n	Asymp. Sig.	$\alpha$ (0,05)	Kesimpulan
Variabel X1	40	0,624	0,05	Normal
Variabel X2	40	0,270	0,05	Normal
Variabel Y	40	0,282	0,05	Normal

Sumber: Hasil Olahan

Berdasarkan tabel di atas maka data instrumen media pembelajaran (Variabel X1) terdistribusi normal dengan nilai asymp. Sig sebesar 0,624. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,624 > 0,005$ ). Data instrumen motivasi belajar (Variabel X2) terdistribusi normal dengan nilai asymp. Sig sebesar 0,270. Hal ini menunjukkan bahwa nilai

signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,270 > 0,005$ ). data instrumen prestasi belajar (Variabel Y) terdistribusi normal dengan nilai asymp. Sig sebesar 0,282. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,282 > 0,005$ ).

*Uji Linearitas*

*Linearitas Hubungan Media Pembelajaran dan Prestasi Belajar*

Tabel 5. Linearitas Hubungan Media Pembelajaran dan Prestasi Belajar

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_belajar * Media_Pembelajaran	2947.342	24	122.806	2.253	.053
Between Groups	1736.953	1	1736.953	31.865	.000
Linearity	1210.389	23	52.626	.965	.543
Deviation from Linearity	817.633	15	54.509		
Within Groups	3764.975	39			
Total					

Sumber : Hasil Olahan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi SPSS Versi 16 diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.543 \geq 0.05$ . hal ini berarti bahwa ada korelasi linearitas antara media pembelajaran (X1) dengan prestasi belajar (Y). Hasil ini diperkuat dengan nilai F-hitung menunjukkan 0,965 dan F-tabel dengan df 23,15 dengan signifikan 0,05 menunjukkan 2,13. Hal ini menunjukkan nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel ( $0,965 < 2,13$ ).

*Linearitas Hubungan an Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar*

Tabel 6. Linearitas Hubungan Media Pembelajaran dan Prestasi Belajar  
 ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_belajar * Between (Combined)	3447.142	20	172.357	10.303	.000
Motivasi_Belajar Groups Linearity	3105.777	1	3105.777	185.663	.000
Deviation from Linearity	341.364	23	17.967	1.074	.439
Within Groups	317.833	15	16.728		
Total	3764.975	39			

Sumber: Hasil Olahan

Hasil uji analisis dengan bantuan SPSS Versi 16 diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.439 \geq 0.05$ . hal ini berarti ada korelasi linearitas yang kuat antara variabel yang digunakan. Hal ini didukung dengan nilai F-hitung menunjukkan 1,074 dan F-tabel dengan df 23.15 dengan signifikan 0,05 menunjukkan 2,13. Hal ini menunjukkan nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel ( $1,074 < 2,13$ ).

**Pengujian Hipotesis Penelitian**

Formula yang digunakan dalam menganalisis data yakni;

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2$$

Tabel 7. Pengujian Hipotesis Pertama dan Hipotesis Kedua  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.017	5.169		-.584	.563
	Media_Pembelajaran	.296	.071	.279	4.195	.000
	Motivasi_Belajar	.739	.065	.762	11.444	.000

a. Dependent Variable: Prestasi\_belajar

Dengan demikian model analisis regresi yaitu :

$$Y = -3.017 + 0.296X_1 + 0.739X_2$$

Dari tabel 7 dapat dilihat dan ditarik sebuah kesimpulan yakni:

1. Media pembelajaran berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.
2. Motivasi belajar siswa berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

**Pengujian Hipotesis Penelitian Ketiga**

Pengujian menggunakan SPSS Versi 16 menghasilkan output sebagai berikut:

Tabel 8. Pengujian Hipotesis Ketiga  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3318.264	2	1659.132	137.422	.000 <sup>a</sup>
	Residual	446.711	37	12.073		
	Total	3764.975	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Media\_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi\_belajar

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0.000 lebih besar dari nilai alfa yaitu 0.05 yang berarti kedua variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis di atas juga diperoleh harga  $F_{hitung} = 137,422$  sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh =

4,10, ternyata harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Simpulannya hipotesis ke tiga “Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 kota Gorontalo” diterima.

**Koefisien Determinasi**

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.939 <sup>a</sup>	.881	.875	3.475

a. Predictors: (Constant), Motivasi\_Belajar, Media\_Pembelajaran

b. Dependent Variable: Prestasi\_belajar

Nilai

koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,881. Hal ini berarti bahwa sebesar 88,1% variasi prestasi belajar dipengaruhi oleh

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Media pembelajaran merupakan alat sebagai perantara yang dapat difungsikan dalam penyampaian informasi atau pesan ke sipenerima dalam hal ini adalah siswa dengan tujuan meningkatkan keaktifan dalam proses belajar dan mengajar (Tafonao, 2018). Sejalan dengan (Hamzah, 2007) "Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran".

Seperti yang dijelaskan oleh Erman dan Winataputra (Susilo, 2016) bahwa manfaat atau faedah menggunakan media didalam proses belajar mengajar diantara lain adalah mempermudah guru dalam menerangkan konsep pembelajaran, merumus atau menyusun konsep, memberikan penguatan konsep kajian yang akan dipelajari. Semakin baik guru menggunakan media pembelajaran maka semangat siswa dalam belajar juga semakin baik dan prestasi belajarnya juga akan meningkat.

Peningkatan prestasi belajar siswa ini tidak lepas dari variasi guru dalam menggunakan media untuk memancing siswa ikut serta secara aktif dalam belajar. Salah satu aspek yang dapat dilihat dari berhasilnya guru menggunakan media pembelajaran adalah adanya feedback dari peserta didik terkait materi yang telah disampaikan oleh guru.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa. Ini didasarkan pada hasil pengujian secara statistik yang menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk media pembelajaran adalah sebesar

media pembelajaran dan motivasi belajar, sementara 11,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

0.000. Lebih besar dari nilai alfa yaitu 0.05 artinya variabel media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji t juga diperoleh nilai t-hitung menunjukkan 4,195 lebih besar dari nilai t-tabel dengan nilai signifikan 0,05 sebesar 2,1.

### Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Motivasi sangat dibutuhkan dalam belajar, dua kata yang tidak dapat dipisahkan. Karena motivasi itu sendiri merupakan dorongan dari individu itu sendiri untuk melakukan aktivitas. (Uno, 2011) Motivasi adalah adanya dorongan yang kuat dari dalam maupun dari luar yang membuat seseorang itu melakukan suatu tindakan untuk melakukan perubahan.

Berdasarkan hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk motivasi belajar adalah sebesar 0.000 lebih besar dari nilai alfa yaitu 0.05 artinya variabel motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan hasil uji t juga diperoleh nilai t-hitung menunjukkan 11,444 lebih besar dari nilai t-tabel dengan nilai signifikan 0,05 sebesar 2,1. Dengan demikian hipotesis pertama yang berbunyi "Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 kota Gorontalo." Diterima.

Sejalan dengan penelitian (Hamdu & Agustina, 2011) yang menginformasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Artinya jika siswa memiliki motivasi belajar maka prestasi belajar pun akan baik atau meningkat. Sebaliknya jika memiliki kebiasaan buruk dalam belajar atau motivasi belajar yang rendah maka prestasi belajarnya pun cenderung menurun atau buruk. Sebab, apabila siswa tidak mempunyai motivasi belajar,



mereka tidak akan melakukan aktivitas belajar secara bersungguh-sungguh, (Arsana, 2020).

Sehingga sebagaimana dijelaskan oleh Keller (Nashar, 2004), (Hamdu & Agustina, 2011) bahwa prestasi belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil atau output input pribadi siswa berupa motivasi dan harapan untuk berhasil. Sebagaimana hasil penelitian dari (Sari, 2013) bahwa motivasi berkaitan erat dengan prestasi. Hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa motivasi sangat berkorelasi positif dengan prestasi. Ketika ada motivasi siswa tersebut akan lebih tertarik dalam kegiatan belajar.

### **Interaksi Media Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Prestasi belajar diperoleh setelah siswa menjawab pertanyaan atau dilakukannya tes dalam bentuk soal kepada siswa dengan hasil yang dilambangkan oleh angka ataupun huruf. Analisis statistik menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah sebesar 0.000 lebih besar dari nilai alfa yaitu 0.05 artinya variabel media pembelajaran dan motivasi belajar siswa berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari (Mismiati, 2017), bahwa motivasi maupun media belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran sangat menentukan keberlangsungan proses belajar mengajar di kelas. Prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Sedangkan motivasi belajar siswa dapat diartikan sebagai dorongan atau kemauan untuk belajar. Hal ini terjadi karena penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa sesuai dengan karakteristik siswa itu sendiri dalam proses pembelajaran dan materi yang dipelajari. Dari hasil analisis statistik

diperoleh harga  $F_{hitung} = 137,422$  sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , diperoleh = 4,10, ternyata harga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis ke tiga yang berbunyi “Terdapat interaksi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 kota Gorontalo” diterima.

Sedangkan nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,881. Nilai ini berarti bahwa sebesar 88,1% variasi prestasi belajar di SMP Negeri 2 Kota Gorontalo kelas VII pada mata pelajaran IPS dipengaruhi oleh media pembelajaran dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 11,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel tersebut misalnya buku pelajaran, kelengkapan materi, dan lain sebagainya.

### **SIMPULAN**

Prestasi belajar merupakan parameter keberhasilan dari proses kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar tidak serta merta didapat begitu saja dengan mudah tanpa adanya usaha. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah media pembelajaran. selain itu juga, prestasi belajar juga dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi sangat berperan penting untuk mendorong keinginan seseorang untuk belajar. Simpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas media pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (prestasi belajar) baik analisis secara parsial maupun secara simultan. Olehnya, hendaknya seorang guru dapat memperhatikan kondisi maupun keadaan ruang kelas sebelum melakukan pembelajaran. merangsang atau memberikan stimulus untuk memancing motivasi belajar sangat perlu dilakukan oleh guru agar siswa aktif dalam belajar. Selain itu, guru hendaknya menggunakan alat bantu/media dalam proses belajar dan mengajar.

### SARAN

1. Diharapkan kepada guru untuk menerapkan media pembelajaran dalam memulai pelajaran, khususnya mata pelajaran IPS.
2. Diharapkan kepada guru untuk memperhatikan karakteristik siswa dalam penggunaan media pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar, khususnya pada mata pelajaran IPS.
3. Diharapkan kepada guru untuk memberikan motivasi kepada siswa agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arsana, I. K. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(2), 269–282.
- Arumsari, D. (2017). Pengaruh media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa smk negeri 5 madiun. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 6(1), 13–25.
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Hamzah, B. U. (2007). Profesi kependidikan, problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia. *Bumi Aksara: Jakarta*.
- Mismiati, M. M. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa SDN 2 Mrican, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 11(1), 54–75.
- Nashar, D. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Sari, S. D. N. (2013). Hubungan Motivasi Belajar dan Media Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013. *Sosialitas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi-Antropologi*, 13658.
- Susilo, H. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Dan Media Pembelajaran Dengan Menggunakan Lcd Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sma Negeri 3 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 10(2), 218–232.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara